

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN
DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018 – 2022)**

Chatrin Alvioni¹, Mukhlizul Hamdi²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Kinerja perusahaan adalah sebagai ukuran keberhasilan dalam menjalankan tugas operasional yang dapat dilihat melalui pelaporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan keadaan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Informasi yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas entitas memilikimanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan yang bermanfaat bagi entitas. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mana menghasilkan sebanyak 100 perusahaan dan sampel 20 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dan Gretl. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, variabel dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional; Ukuran Perusahaan; Dewan Direksi; KinerjaPerusahaan.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memasuki era ekonomi yang semakin modern. perkembangan yang pesat ini, terjadi pula persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Perusahaan harus memahami kondisi perusahaan saat ini dalam melihat peluang yang ada supaya dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu informasi yang paling penting bagi pasar untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya [1]). Kinerja perusahaan adalah sebagai ukuran keberhasilan dalam menjalankan tugas operasional yang dapat dilihat melalui pelaporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan keadaan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Informasi yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas entitas memiliki manfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan yang bermanfaat bagi entitas [3].

Fenomena pada penelitian ini yaitu penurunan

kinerja perusahaan pada perusahaan barang baku pada tahun 2018-2022 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berikut beberapa data perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang mengalami masalah penurunan kinerja perusahaan : Pada PT Intanwijaya International Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia, PT SemenIndonesia Tbk, PT Suparma Tbk , PT Indo Acidatama Tbk dan PT Ekardharma International Tbk mengalami masalah penurunan kinerja perusahaan selama tahun 2018-2022.

Faktor pertama Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Dengan keterlibatan investor institusional yang kuat mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. semakin besar kepemilikan institusional maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasimanajemen [2].

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung berdasarkan total asset dan penjualan yang menggambarkan kondisi perusahaan. perusahaan yang lebih besar akan memiliki keuntungan dengan adanya sumber dana yang lebih besar untuk mendanai investasi dan mencapai keuntungan [5]. Dewan direksi sebagai badan perusahaan, memiliki tugas dan tanggung jawab yang kolektif dalam mengelola perusahaan [4].

METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 20 perusahaan. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id selain itu variabel dependen yaitu kinerja perusahaan, sedangkan variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan dewan direksi.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan alat bantu *software SPSS 26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	beta	T	Sig	Keterangan
(Constant)	0,715	1,096	0,276	
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	-	-	0,763	Ditolak
UKURAN PERUSAHAAN	-	-	0,570	Ditolak
DEWAN DIREKSI	0,153	4,641	0,000	Diterima

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan variabel kepemilikan institusional (X1) diketahui mempunyai koefisien negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan karena besaran koefisien regresinya -0,040 dan signifikan 0,763 ($>0,05$). Dengan demikian kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan (X2) mempunyai koefisien negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan karena besaran koefisien regresinya -0,012 dan signifikan 0,570 ($> 0,05$). Dengan demikian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dewan direksi (X3) mempunyai koefisien positif dan tidak signifikan

terhadap kinerja perusahaan karena besaran koefisien regresinya 0,153 dan signifikan 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2022

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan periode tahun amatan yang lebih panjang dan memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan Perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Kedua, Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Himelda, D., & Imelda, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Mediasi*.
- [2] Iriastuti, A. T. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan*.
- [3] Julia, I., & Meiliana. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. In *Global Financial Accounting Journal* (Vol. 06, Issue 01).
- [4] Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, jajang. (2015). *Good Corporate Governance* (I. Firmansyah, Ed.). LPPM Universitas Siliwangi. <http://repositori.unsil.ac.id/1280/1/GOOD%20CORPORATE%20GOVERNANCE.pdf>
- [5] Nini. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(1), 307–315

